

PENERAPAN KONSERVASI ENERGI PADA REDESAIN PELABUHAN Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Abstrak

Pelabuhan merupakan fasilitas yang sangat penting bagi masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir, yang mana kondisi Pelabuhan di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir mengganggu kenyamanan pengguna. Baik dari parkir transportasi air yang berantakan, kerusakan Pelabuhan setiap tahun yang harus di renovasi, bau yang diakibatkan dari pasar tradisional, pembuangan sampah dan penggunaan energi yang berlebihan.

Pendekatan Konservasi energi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan memberikan nuansa daerah khas melayu Riau. Redesain Pelabuhan merupakan salah satu cara untuk menertibkan Kembali transportasi yang tertib dan mudah di jangkau oleh masyarakat, sekaligus Menjadikan Pelabuhan sebagai kawasan yang memiliki fungsi, rekreasi dan tempat pusat ekonomi masyarakat berkembang, serta bangunan yang efisien dengan energi. Pendekatan konservasi energi untuk Redesain Pelabuhan di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, tentunya akan menjadi penunjang penataan penumpang maupun transportasinya yang lebih baik.

Redesain pelabuhan menggunakan pendekatan Konservasi Energi memberikan nilai positif untuk perancangan yang berbeda dengan Pelabuhan yang ada di Indonesia. Pendekatan Konservasi Energi ini tentu mempengaruhi bentuk, fasad, dan ruang. Konsep yang digunakan merupakan hasil dari analisis tapak dan pendekatan konservasi energi serta melihat konstektual yang ada di sekitarnya. Ini bertujuan menjadikan Pelabuhan penumpang minim energi namun tetap memberi kenyamanan kepada para pengguna serta menjadi ikonis Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata kunci: Redesain Pelabuhan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Konservasi Energi

Abstract

Harbors are extremely important facilities for the people of Indragiri Hilir District, of which, the condition of the Harbors in the City of Tembilahan, Indragiri Hilir District cause some inconvenience for the users. From the disorganized water transport parking, annual renovation of Harbor damages, unpleasant smells from the traditional market, waste disposal, and excessive use of energy.

Energy Conservation approach is used to solve existing problems while also gave unique regional Riau Malay tones. Harbor Redesign is one way to reorganize in order to achieve orderly and reachable transportation for the public, as well as turning the Harbor into functional area, open for recreation and for developing community center of economy, and to make it into energy efficient structure. Energy conservation approach in the Redesign of Harbor in Tembilahan, Indragiri Hilir District surely will support better passenger and transportation management.

Redesigning harbor using Energy Conservation approach gives a positive value in designing a different harbor from those already existing in Indonesia. This Energy Conservation approach surely will influence the form, façade, and space. The concept used is a result of footprint analysis and energy conservation approach and observing surrounding contexts. This aims to create a low energy passenger harbor that still provides comfort for users and serves as an icon of Indragiri Hilir District.

Keywords: Tembilahan Harbor Redesign, Indragiri Hilir District, Energy Conservation

Khairul^[1]

Widi Cahya Yudhanta^[2]

Program Studi Arsitektur,
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]khairulriau30@gmail.com

^[2] widi.cahya@staff.uty.ac.id

Daftar Pustaka

- DK Ching, Francis. 1979. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tataan Edisi Ketiga*.: Erlangga. Jakarta
- Frick Heinz, & Sukiyatno Bambang, FX. (1998). *Dasar-dasar eko-arsitektur 1*. Yogyakarta : Kanisius
- Frick Heinz, & Mulyani Tri Hesti. (2006). *Dasar-dasar eko-arsitektur 2*. Yogyakarta : Kanisius
- Hanky K. Barangsano & Jubhar C. Mangimbulde (2010) *Eksplorasi dan Konservasi Sumberdaya Hayati Laut dan Pesisir di Indonesia Vol 3, No 1 Hal 39-45*
- Muchti Dinarta, Tri mardelena & Arif Ranchman (2020) *Sistem Pengelolaan Pelabuhan Rakyat Lasdap Tembilahan Terhadap Kepuasan Pelanggan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Vol 01, No 2 87-93*.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid I*. Erlangga: Jakarta
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid II*. Erlangga: Jakarta
- Stephen Sugiarto Prasetyo & Yusita Kusumarini (2016) *Studi Efisiensi dan Konservasi Energi Pada Interior Gedung P Universitas Kristen Petra Vol. 4 No. 1 (2016) Hal 36 – 45*
- Triatmodjo Bambang. (2009). *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta : Beta Offset Yogyakarta.
- Wahyono S.K. (2009). *Indonesia Negara Maritim*. Jakarta: Teraju.
- Yuliani Sri. (2013). *Metoda Perancangan Arsitektur Ekologi*. Surakarta : UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS